

Laporan Tengah-Tahun La'o Hamutuk

Januari - Juni 2002

Laporan ini memperbaharui dan melengkapi Laporan Tahunan 2000-2001 La'o Hamutuk yang selesai pada bulan Januari 2002. Laporan tersebut dapat ditemukan dalam situs La'o Hamutuk <http://www.etan.org/lh> atau dapat diminta dari kantor kami.

Misi

La'o Hamutuk ("jalan bersama" dalam bahasa Indonesia) adalah sebuah organisasi bersama para aktivis Timor Loro Sa'e dan internasional yang memantau, menganalisa dan melaporkan tentang lembaga-lembaga internasional utama yang berada di Timor Lorosa'e dalam kaitan dengan rekonstruksi fisik, ekonomi dan sosial dan pembangunan di negeri ini. La'o Hamutuk berkeyakinan bahwa rakyat Timor Lorosa'e yang harus menjadi pengambil keputusan utama dalam proses rekonstruksi/pembangunan dan bahwa proses ini harus sedemokratis dan setransparan mungkin. La'o Hamutuk adalah organisasi yang mandiri dan bekerja memfasilitasi partisipasi efektif masyarakat Timor Lorosa'e dalam rekonstruksi dan pembangunan negeri ini. Selain itu, La'o Hamutuk bekerja untuk meningkatkan komunikasi antara komunitas internasional dan masyarakat Timor Lorosa'e. Terakhir, La'o Hamutuk merupakan sebuah sumberdaya informasi, dengan menyediakan berbagai bahan bacaan tentang model pembangunan, pengalaman, dan praktek-praktek pembangunan, dan juga memfasilitasi hubungan solidaritas antara kelompok-kelompok di Timor Lorosa'e dengan kelompok-kelompok di luar negeri dengan tujuan menciptakan model-model pembangunan alternatif.

La'o Hamutuk terbentuk karena para aktivis Timor Lorosa'e yang meminta bantuan dalam memahami dan berinteraksi dengan sebegitu banyak lembaga-lembaga internasional yang datang ke Timor Lorosa'e setelah kekerasan yang dilakukan oleh militer Indonesia dan para milisi tahun 1999. Dengan bekerja bersama, para aktivis Timor Lorosa'e dan aktivis solidaritas internasional membentuk organisasi ini pada pertengahan tahun 2000. Dari awal, organisasi ini mencoba mengikuti suatu model kerjasama yang setara serta proses yang demokratis antara para aktivis Timor Lorosa'e dan luar negeri.

Timor Lorosa'e menjadi negara merdeka pada 20 Mei 2002. Walaupun PBB sudah tidak memerintah negeri ini lagi, organisasi-organisasi internasional – para donor, badan-badan PBB, lembaga-lembaga keuangan internasional, perusahaan-perusahaan multinasional – masih tetap memainkan peranan penting dalam pemerintahan dan kehidupan rakyat Timor Lorosa'e. Dalam proses mengembangkan sistem-sistem hukum, keuangan, pemerintahan, perdagangan dan hubungan internasional negara baru ini, sumbangan dari pekerjaan La'o Hamutuk dalam membantu badan-badan internasional dan masyarakat Timor Lorosa'e untuk mendorong saling pemahaman menjadi semakin penting saat ini, dibandingkan daripada zaman transisi PBB.

Tujuan

Pada bulan Desember 2001 dan Januari 2002, staff dan anggota dewan La'o Hamutuk telah merevisi rencana strategis yang sudah ditetapkan pada pertengahan tahun 2001. Dengan tambahan staff, kami bersama-sama mengevaluasi pekerjaan kami di masa lampau dan mengembangkan sebuah rencana strategis untuk tiga tahun mendatang. Kami juga memperbaiki tujuan-tujuan strategis yang utama, yaitu:

1. Memonitor, menganalisa dan menyediakan informasi tentang proses transisi dan pembangunan yang lebih luas di Timor Lorosa'e dan membantu membuat proses dan pembangunan menjadi lebih adil dan lebih tanggap terhadap kebutuhan dan kemauan rakyat Timor Lorosa'e.

La'o Hamutuk

Institut Pemantau dan Analisis Rekonstruksi Timor Lorosa'e

Kantor Dili: 1 Rua Mozambique, Farol, Dili, Timor Lorosa'e

Alamat Pos: P.O. Box 340, Dili, East Timor

Mobile: +61(408)811373 Telepon: +670(390)325013

Email: laohamutuk@easttimor.minihub.org

Web: <http://www.etan.org/lh>

2. Memberdayakan rakyat Timor Lorosa'e untuk lebih efektif berpartisipasi dalam proses pembangunan.
3. Memfasilitasi hubungan antara masyarakat Timor Lorosa'e dengan jaringan solidaritas internasional untuk menyediakan informasi tentang model pembangunan alternatif.
4. Meningkatkan komunikasi antara lembaga-lembaga Timor Lorosa'e dengan lembaga-lembaga internasional dan donor.
5. Melakukan advokasi bagi peningkatan transparansi, keadilan ekonomi dan social, hak-hak asasi manusia dan demokrasi.
6. Memperkuat internal organisasi La'o Hamutuk .

Kegiatan Program

La'o Hamutuk terlibat dalam berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Berikut adalah kegiatan-kegiatannya:

Investigasi dan Pemantauan

Investigasi dan pemantauan kegiatan-kegiatan dari lembaga-lembaga internasional di Timor Lorosa'e merupakan pilar dari pekerjaan kami. Pada pertengahan tahun 2002, kami terus menyelidiki program bantuan dana bilateral Amerika Serikat, Cina, Jepang, Portugal dan Brazil, dan kami telah melaporkan tentang Konferensi Para Donator Untuk Timor Lorosa'e terakhir yang berlangsung sebelum hari kemerdekaan pada Mei 2002. Kami menindak-lanjuti penyelidikan lalu tentang dua proyek Bank Dunia (Proyek Pertanian dan Pemberdayaan Masyarakat). Kami juga menyelidiki peranan Bank Dunia dan IMF dalam menyediakan model-model pembiayaan keuangan dan juga apa faedah bagi Timor Lorosa'e bergabung kedalam Kelompok Bank Dunia. Kami juga telah memonitor secara dekat eksplorasi dan eksploitasi minyak bumi di Laut Timor. Keadilan bagi Timor Lorosa'e dan Kesetaraan Gender juga merupakan topik-topik yang penting dalam kegiatan kami selama pertengahan tahun 2002.

Banyak dari kegiatan-kegiatan yang diuraikan dibawah ini merupakan cara untuk menyebarluaskan informasi tentang hasil penyelidikan dan pemantauan kami (Bulletin, program radio dan pertemuan-pertemuan umum). Melalui kegiatan-kegiatan organisasi, kami membangun aliansi dengan organisasi-organisasi lain. Informasi yang kami kumpulkan berguna untuk advokasi terhadap proses-proses yang lebih seimbang dan untuk keadilan ekonomi dan social.

Buletin

Buletin La'o Hamutuk adalah salah satu media kami yang penting. Kami menerbitkan buletin ini setiap 6 minggu, baik dalam bahasa Inggris (sirkulasi 1500) maupun bahasa Indonesia (sirkulasi 2500). Kami mendistribusikan buletin ini secara gratis ke sekolah-sekolah, gereja-gereja, kantor-kantor pemerintah dan LSM-LSM internasional dan lokal di seluruh Timor Lorosa'e dengan bantuan organisasi-organisasi di tingkat kabupaten yang mendukung pekerjaan kami. Didalam Ibukota Dili, buletin ini didistribusikan kepada kedutaan-kedutaan besar, kantor-kantor, Bank Dunia, ADB dan IMF, kantor-kantor pusat pemerintahan, hotel, restoran, perpustakaan dan tempat-tempat umum lainnya. Bulletin ini juga disebarluaskan melalui email dan dipasang di Internet. Cetakan bulletin ini juga dikirim kepada para pembuat keputusan penting di Markas Besar PBB dan pemerintah-pemerintah donator Timor Lorosa'e. Daftar artikel-artikel Buletin yang diterbitkan selama periode pelaporan ini dapat dilihat pada Lampiran II.

Program Radio

La'o Hamutuk menyiarkan program radio minggunya selama satu jam dalam bahasa Tetum ke seluruh Timor Lorosa'e. Karena tingkat buta huruf yang tinggi dan akses yang terbatas kepada media cetak di luar Dili, kebanyakan masyarakat di kabupaten tergantung kepada radio untuk mendapatkan informasi, dan program kami membantu para pakar dan aktivis yang mempunyai berbagai latar belakang pengetahuan untuk membagi informasi mereka kepada masyarakat yang lebih luas. Setelah Hari Kemerdekaan 20 Mei 2002, Radio UNTAET secara resmi berubah menjadi Radio Timor Leste, sebagai

radio umum nasional. Siaran program La' o Hamutuk mengudara setiap hari Sabtu sore, difasilitasi oleh seorang staff La' o Hamutuk dan menghadirkan satu atau lebih tamu pembicara. Daftar para pembicara tercantum dalam Lampiran III.

Pertemuan dan Presentasi Umum

La' o Hamutuk juga mengadakan berbagai pertemuan dan presentasi umum tentang isu-isu penting yang sedang dihadapi Timor Lorosa'e. Pertemuan-pertemuan ini untuk LSM, wartawan, pemerintah, dan masyarakat lokal dan internasional yang tertarik. Pertemuan-pertemuan ini tercantum dalam Lampiran IV.

Surat Populer

Surat Populer La' o Hamutuk diterbitkan dalam bahasa Tetum dan didistribusikan secara luas (5000 cetakan) ke seluruh Timor Lorosa'e melalui jaringan La' o Hamutuk dan Jaringan Nasional Dai Populer (penjelasan di bawah). Penerbitan ini merupakan media bagi para 'edukator rakyat' (popular educator) dan pengorganisir masyarakat (CO, community organiser) untuk menyampaikan isu-isu rumit dalam bentuk yang sederhana kepada masyarakat akar masalah dan untuk mendorong diskusi-diskusi yang menghargai seluruh masyarakat Timor Lorosa'e yang kaya pengetahuan. Dalam pertengahan tahun 2002, staf La' o Hamutuk bertemu dengan komunitas-komunitas di Baucau, Lautem dan Maubesi untuk menjelaskan bagaimana cara pemakaian Surat Populer sebagai bahan diskusi, dan untuk menunjukkan pemakaiannya kepada para CO di komunitas lokal. Tiga edisi Surat Populer telah diterbitkan selama periode pelaporan ini:

- Riku no Kiak iha Mundu (Kemakmuran dan Kemiskinan di Dunia)
- Asistensia Internasional ba Timor Lorosa'e (Bantuan Dana Internasional Kepada Timor Lorosa'e)
- Merkadoria Internasional (Perdagangan Internasional)

Pertukaran Internasional (Intercambios)

Sebagai sebuah organisasi gabungan internasional dan Timor Lorosa'e yang mempunyai ikatan yang kuat dengan jaringan solidaritas internasional, La' o Hamutuk berada dalam posisi yang baik untuk mengkoordinasi pertukaran-pertukaran internasional antara para aktivis Timor Lorosa'e dengan para pekerja pengembangan masyarakat, pendidik, dan aktivis-aktivis dari negara-negara lain. Pertukaran Selatan-ke-Selatan ini membantu membangun dan memperkuat hubungan solidaritas dan memperluas diskusi tentang model-model pembangunan. Selama pertengahan tahun 2002, La' o Hamutuk telah melakukan berbagai kegiatan untuk menindaklanjuti pertukaran selama sebulan penuh tahun lalu dengan para edukator populer dari Brazil. La' o Hamutuk juga mensponsori dan mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dua aktivis Nikaragua seputar isu-isu gender, kekuasaan dan kekerasan. Di bawah ini adalah kegiatan-kegiatannya.

Pertukaran Brazil tentang Pendidikan Populer. Pada Januari 2002, La' o Hamutuk membantu mengorganisir pertemuan lanjutan bagi 11 orang Timor yang mengunjungi Utara-timur Brazil sebagai bagian dari pertukaran La' o Hamutuk tahun 2001. Pertemuan selama tiga hari itu termasuk lokakarya yang difasilitasi oleh keseluruhan 11 peserta pertukaran tersebut tentang hal-hal utama yang dipelajari dalam Pertukaran Brazil tentang pendidikan populer: Apa itu pendidikan populer?; Teknik-teknik pembelajaran rakyat; Inisiatif kesehatan masyarakat; model alternatif bagi perbankan rakyat; pariwisata alam yang berpihak kepada masyarakat, bukan kepada perusahaan-perusahaan besar; hubungan antara pendidikan rakyat dengan gerakan-gerakan rakyat; MST di Brazil; gerakan perempuan; dan peranan teologi pembebasan. La' o Hamutuk membantu persiapan sebuah buku yang mencakup topik-topik tersebut diatas yang didistribusikan dalam pertemuan tersebut.

Pertemuan itu berhasil dengan pembentukan Dai Populer (jaringan nasional edukator rakyat), visi dan tujuan-tujuannya, dan struktur dasar jaringan itu. Anggota staf La' o Hamutuk, Ines martins adalah anggota aktif dalam Komite Pusat Dai Populer dan La' o Hamutuk membantu Dai Populer dalam pencarian dana dan pengelolaan keuangan sampai seorang staff dipekerjakan oleh jaringan itu. La' o Hamutuk terus berkoordinasi dengan anggota-anggota aktif lain untuk memperkuat dan mengembangkan jaringan ini.

Pertukaran Nicaragua tentang Gender, Kekuasaan dan Kekerasan. Pada bulan Maret dan April 2002, Madlyn West dari Nicaraguan Women's Network against Violence dan Ruben Reyes dari Nicaraguan Association of Men Against Violence dan Pontos de Encuentro mengunjungi Timor Lorosa'e untuk mengikuti pertukaran yang diadakan oleh La' o Hamutuk. Pertukaran ini melibatkan anggota-anggota dari organisasi Jaringan Perempuan Timor Lorosa'e (Rede Feto) dan Jaringan Nasional Dai Popular, dan juga melibatkan anggota-anggota dari berbagai organisasi basis masyarakat yang berhubungan dengan hak asasi manusia, kesetaraan gender dan aksi-aksi menentang kekerasan.

Gagasan untuk mengadakan pertukaran dengan para aktivis Nikaragua yang bekerja menentang kekerasan gender dengan menggunakan pendekatan pendidikan feminis populer, dikembangkan setelah diskusi berulang kali dengan organisasi-organisasi perempuan tentang semakin meningkatnya masalah kekerasan gender dan perlunya mendidik dan melibatkan lebih banyak laki-laki dalam pekerjaan kesetaraan gender. Tanpa mengangkat isu-isu penting ini, keikutsertaan kaum perempuan dalam perencanaan, implementasi dan manfaat dari pembangunan Timor Lorosa'e akan sangat terbatas.

Pertukaran Timor Lorosa'e dan Nikaragua berlangsung selama 5 minggu: satu minggu untuk perencanaan bersama dan bertemu secara informal dengan organisasi-organisasi yang berminat; tiga minggu untuk lokakarya-lokakarya tentang gender, kekuasaan, kekerasan dan perubahan sosial yang dilaksanakan di Dili, Baucau dan Oecussi; dan tiga hari lokakarya lanjutan tentang perencanaan strategis bagi kesetaraan gender dan transformasi sosial, yang dihadiri para wakil dari ketiga pelatihan sebelumnya. Masing-masing lokakarya melibatkan peserta laki-laki dan perempuan dalam jumlah yang seimbang, yang berasal 8 dari 13 kabupaten di Timor di Lorosa'e.

Menurut para peserta, pertukaran itu sangat berhasil. Para peserta merasakan bahwa bahan dan metode yang digunakan para fasilitator sangat relevan dengan situasi di Timor Lorosa'e. Baik peserta laki-laki maupun perempuan menghargai kesempatan yang ada untuk mendiskusikan bersama isu-isu ini, dan para pria mengakui kekuasaan yang mereka miliki dan mendengarkan pengalaman-pengalaman dan aspirasi-aspirasi para perempuan. Pertukaran ini memicu pembentukan Asosiasi Pria Timor Lorosa'e Menentang Kekerasan dan Gerakan Menentang Kekerasan di tingkat nasional (saat ini beranggotakan 16 organisasi yang berbeda-beda). Laporan lengkap tentang pertukaran ini dapat diperoleh di situs web La' o Hamutuk.

Bersama-sama dengan beberapa peserta pertukaran, saat ini La' o Hamutuk sedang mengerjakan penerbitan sebuah buku – *Memoria Intercambio Nicaragua-Timor Lorosa'e* – tentang hasil pertukaran tersebut yang akan didistribusikan kepada seluruh peserta dan juga organisasi-organisasi berbasis masyarakat lainnya.

Globalisasi dan Lembaga-lembaga Keuangan Internasional

Dengan kemerdekaan negara Timor Lorosa'e, kemerdekaan ekonominya masih tidak menentu dalam era globalisasi dan institusi keuangan internasional. Sebentara sesudah Mei 2002, Timor Lorosa'e bergabung dengan Dana Moneter Internasional (IMF), Kelompok Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia (ADB). La' o Hamutuk terus menyediakan informasi yang diberikan para pakar dari seluruh dunia tentang isu penting ini, dan membantu rakyat Timor Lorosa'e untuk lebih memahami bahaya dan kompromi yang menyertai keanggotaan tersebut.

Pertemuan World Social Forum II diadakan di Porto Alegre, Brazil pada bulan Februari 2002. Sepuluh orang Timor Lorosa'e mengikuti Forum itu dalam delegasi yang diorganisir Oxfam Australia. Thomas Freitas dari La' o Hamutuk terpilih sebagai salah satu anggota delegasi itu dan menyampaikan satu makalah tentang peranan lembaga-lembaga keuangan internasional di Timor Lorosa'e selama waktu transisi sampai tahap kemerdekaan Timor Lorosa'e.

Kelompok Kajian Bank Dunia dan IMF. Setelah pertemuan World Social Forum, Thomas Freitas menjadi salah satu anggota pendiri Kelompok Studi yang ada di Dili ini, yang menggabungkan para aktivis yang berminat untuk belajar dan bersama-sama mengembangkan strategi untuk aksi kolektif. Kelompok Kajian ini sedang merencanakan sebuah konferensi di akhir tahun ini untuk membangun dialog antara para pejabat pemerintah, pejabat lembaga keuangan internasional dan aktivis-aktivis NGO di seluruh tanah air.

Pembangunan Industri Minyak Bumi dan Masa Depan Timor Lorosa'e

Satu-satunya faktor yang akan paling berdampak bagi masa depan ekonomi Timor Lorosa'e adalah cadangan minyak dan gas yang ada di Laut Timor antara Australia dan Timor Lorosa'e. Kedua negara terus mengnegosiasikan perjanjian tentang pembagian sumberdaya ini, tetapi isi perjanjian yang diajukan saat ini, seperti perjanjian sebelumnya yang dinegosiasikan oleh Indonesia dan pemerintahan transisi PBB, memberikan kepada Australia bagian yang tidak adil dari sumberdaya alam milik Timor Lorosa'e tersebut. La' o Hamutuk telah menganalisis isu ini secara mendalam, dan kami menyimpulkan bahwa lebih dari 60% hak legal Timor Lorosa'e akan jatuh kepada Australia dibawah Timor Sea Treaty (Perjanjian Laut Timor) antara kedua negara yang ditandatangani pada hari Kemerdekaan tersebut.

Kami terus mengikuti isu ini, dengan menerbitkan artikel tentang masalah tersebut dalam Buletin dan surat kabar lokal, berpartisipasi dalam konferensi-konferensi internasional, melakukan konsultasi dengan para pakar internasional (termasuk menjadi tuan rumah bagi satu pertemuan di Dili dengan profesor hukum internasional Dr. Roger S. Clark asal New Zealand). Kerja kami merupakan sumberdaya yang berharga dan referensi bagi pihak-pihak lain yang mencoba mempelajari isu yang rumit ini.

Bersama-sama dengan LSM Timor Lorosa'e yang lain, La' o Hamutuk memulai diskusi umum tentang isu-isu yang berkaitan dengan sumberdaya minyak dan gas bumi, dan menulis surat kepada parlemen Timor Lorosa'e untuk membangkitkan kepedulian terhadap Perjanjian Laut Timor yang diusulkan tersebut. Kegiatan-kegiatan ini telah berkembang menjadi Centro Informasaun Independen Tasi Timor Sea (Pusat Informasi Independen untuk Laut Timor, CIITT), yang meneruskan pertemuan dan diskusi tentang pengembangan minyak bumi dan masa depan Timor Lorosa'e dan perlunya sebuah organisasi pemantau yang independen. Saat ini kelompok tersebut sedang memformalkan mandat dan strukturnya, dengan rencana memantau dan melaporkan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan sumberdaya minyak dan gas bumi Timor Lorosa'e dan melakukan advokasi bagi keadilan sosial, ekonomi dan lingkungan dari sumberdaya-sumberdaya ini.

Pada akhir Mei, La' o Hamutuk mengundang dan memfasilitasi kunjungan singkat ke Timor Lorosa'e dua orang pakar dari jaringan internasional OilWatch, Esperanza Martinez dari Ekuador dan Hemantha Withenage dari Sri Lanka. OilWatch beranggotakan organisasi-organisasi dari negara-negara tropis penghasil minyak bumi di Amerika Latin, Afrika dan Asia, yang bekerja menentang efek-efek negatif terhadap lingkungan, politik, sosial, ekonomi dan hak-hak asasi yang disebabkan oleh industri petro internasional. Esperanza dan Hemantha menjelaskan pengalaman-pengalaman di negara-negara selatan lain yang mempunyai pembangunan perminyakan dan apa yang dapat dilakukan. Kunjungan mereka memperbesar perhatian rakyat Timor Lorosa'e kepada masalah perminyakan tidak hanya terbatas pada uang yang akan dihasilkan untuk Timor Lorosa'e. La' o Hamutuk mengangkat isu-isu yang dijelaskan oleh OilWatch dalam Buletin kami. Melanjuti kunjungan mereka, Adriano do Nascimento dan Charlie Scheiner dari La' o Hamutuk menghadiri sebuah pertemuan regional OilWatch di Denpasar, Indonesia. Pertukaran dengan Oilwatch terus ditindaklanjuti dan memperkuat pemantauan La' o Hamutuk pada pembangunan perminyakan di Laut Timor, dan meletakkan dasar bagi jaringan antar rakyat yang bergulat dengan isu yang sama di seluruh dunia di masa mendatang.

Pada bulan Juni, staf La' o Hamutuk Adriano do Nascimento mewakili CIITT pada sebuah konferensi industri perminyakan di Darwin, Australia (kenyataannya, Adriano adalah satu-satunya orang Timor Lorosa'e yang menghadiri konferensi itu sebagai peserta, meskipun Perdana Menteri Mari Alkatiri memberikan kata sambutan dan segera meninggalkan konferensi itu). Konferensi South East Asia Australia Offshore Conference (SEAOCC) memfokuskan pada pengembangan teknologi lepas pantai di tingkat regional, dengan diskusi tentang ladang-ladang minyak dan gas di Laut Timor. Saat berada di Darwin untuk menghadiri konferensi tersebut, Adriano bertemu dengan berbagai instansi pemerintah dan organisasi-organisasi Australia yang mempunyai kepedulian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan minyak bumi, seperti buruh, lingkungan, dan solidaritas kepada masyarakat sipil Timor Lorosa'e.

Pusat Sumberdaya dan Perpustakaan

La' o Hamutuk mempunyai sebuah perpustakaan kecil tentang lembaga-lembaga internasional, bantuan bilateral dan multilateral, dan pembangunan secara umum, termasuk buku-buku, video, dan beberapa lemari dokumen, dan dokumen lain dalam bentuk elektronik. Bahan-bahan ini merupakan

sumberdaya bagi staf kami, dan juga tersedia bagi pihak-pihak lain – Timor Lorosa'e dan internasional – yang ingin lebih mempelajari isu-isu ini. Pusat sumberdaya dan perpustakaan La' o Hamutuk memiliki buku-buku dan dokumen-dokumen dalam bahasa Inggris, Indonesia, Portugis dan Tetum mencakup topik-topik seperti teori dan praktek pembangunan internasional, bantuan internasional, globalisasi, sejarah dan kebudayaan Timor Lorosa'e, dan studi-studi kasus dari negara-negara lain yang berhubungan dengan topik-topik tersebut. Pusat sumberdaya kami juga memiliki surat kabar-surat kabar dan majalah-majalah lokal seperti Timor Post, Suara Timor Lorosa'e, Verde, dan Cidadaun.

Selama periode pelaporan ini, kami telah meng-sistematisasi-kan sumberdaya ini, termasuk meng-kategori-kan dan meng-katalog-kan buku-buku kami. Akhir tahun ini, kami berencana meningkatkan koleksi perpustakaan dengan buku-buku berbahasa Portugis dan Indonesia.

La' o Hamutuk juga terus menjual buku-buku tentang Timor Lorosa'e dan isu-isu pembangunan internasional. Walaupun kami memperoleh keuntungan yang sangat kecil dari aktivitas ini, kami lebih peduli dengan menyebarkan informasi tentang Timor Lorosa'e kepada orang-orang internasional yang sedang bekerja disini. Kebanyakan buku-buku yang kami dapat berasal dari Asosiasi Timor Lorosa'e-Australia di Melbourne.

Peringatan Hari Kemerdekaan

Pada tanggal 20 Mei 2002, Timor Lorosa'e menjadi negara yang merdeka. Peristiwa penting ini, yang dihadiri oleh Sekretaris Umum PBB Kofi Annan dan kepala-kepala negara dari seluruh dunia, juga mengundang banyak aktivis internasional yang mendukung perjuangan Timor Lorosa'e selama seperempat abad terakhir ini. Sebagai jembatan antara masyarakat sipil Timor Lorosa'e dan aktivis dan organisasi internasional, La' o Hamutuk sangatlah sibuk selama waktu itu, sering bekerja bersama dengan International Federation for East Timor (IFET). Aktivitas-aktivitas yang kami organisir atau bantu mengorganisir adalah sebagai berikut:

- Peninjauan terhadap tantangan yang dihadapi Timor Lorosa'e setelah pemerintahan transisi UNTAET – sebuah sesi delapan halaman dalam edisi Khusus Kemerdekaan bulan Mei buletin kami.
- Open House bagi para aktivis solidaritas internasional setiap sore selama minggu-minggu sebelum kemerdekaan. Para aktivis Timor Lorosa'e dan internasional berkumpul di kantor La' o Hamutuk untuk saling bertemu, mendiskusikan berbagai isu, dan merencanakan kegiatan-kegiatan.
- Jamuan Makan Malam Solidaritas informal untuk para aktivis lokal dan tamu, termasuk beberapa orang yang saat ini menjadi pejabat pemerintah Timor Lorosa'e, yang menarik lebih dari 100 orang.
- Mengkoordinasi, bersama dengan Kementerian Luar Negeri, partisipasi solidaritas sebagai tamu terhormat pada festival utama hari kemerdekaan di Tacitolu. Kami mendistribusikan undangan kepada lebih dari seratus orang, kebanyakan internasional tetapi juga beberapa orang Timor Lorosa'e, yang telah menjadi advokat dan pekerja yang tangguh bagi kemerdekaan Timor Lorosa'e.
- Mengorganisir, bersama dengan Kementerian Luar Negeri, konferensi tentang Peranan Solidaritas Internasional kepada Timor Lorosa'e Merdeka pada tanggal 22 Mei. Konferensi itu dibuka oleh Perdana Menteri Mari Alkatiri, Presiden Xanana Gusmao, Menteri Luar Negeri Jose Ramos-Horta, aktivis Timor Lorosa'e Bella Galhos, dan Sekretaris IFET (dan juga staf La' o Hamutuk) Charles Scheiner, dan melibatkan lebih dari 120 peserta dalam diskusi yang hidup.
- Hari berikutnya, La' o Hamutuk mengorganisir dan memfasilitasi sebuah pertemuan bagi Masyarakat Sipil Timor Lorosa'e dan Solidaritas Internasional. Para aktivis Timor Lorosa'e dapat menyatakan kebutuhan dan prioritas mereka kepada para aktivis internasional, dengan meneruskan pertukaran pandangan yang juga telah dimuat dalam editorial Buletin kami pada bulan Juli.

Memperkuat Organisasi La' o Hamutuk

Kantor utama La' o Hamutuk terus bertempat di Farol di Dili, berbagi ruangan dengan dua LSM lokal lainnya: Sa' he Institute for Liberation dan LBH Ukun Rasik An. Sampai dengan Maret 2002, kami menyediakan tempat secara gratis kepada Judicial System Monitoring Programme (JSMP) yang kemudian pindah ke kantor lain yang lebih besar. Kantor La' o Hamutuk, walaupun kecil bagi jumlah staf

kami yang semakin bertambah, adalah ideal dalam arti kedekatan dengan LSM-LSM partner lain dan akses bagi para pengunjung.

Mulai akhir 2001, La' o Hamutuk mulai bekerja di Baucau. Tujuan kami membuka kantor ini adalah untuk mengembangkan kerja La' o Hamutuk di tingkat kabupaten: untuk lebih menyebarkan informasi kepada masyarakat di tingkat bawah dan lebih melibatkan masyarakat lokal dalam kerja pemantauan kami. Walaupun rencana untuk berbagi ruangan kantor dengan organisasi-organisasi lain yang berbasis di Baucau belum terwujud, La' o Hamutuk telah membuat kantor yang layak dengan dua staf darimana kami mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang menfokuskan pada keempat kabupaten di bagian Timur (Lautem, Viqueque, Baucau dan Manatuto). Kantor ini juga mengkoordinasikan Nicaragua Exchange, produksi dan pemanfaatan Surat Populer, dan koordinasi dengan Jaringan Nasional Edukator Populer – Dai Popular.

Dari bulan Januari sampai Juni, La' o Hamutuk/Baucau mengadakan pertemuan-pertemuan dengan organisasi-organisasi lokal dan internasional, wakil-wakil dari pemerintah lokal dan asing, para pemimpin masyarakat dan organisasi-organisasi akar rumput di kabupaten-kabupaten bagian timur. Kami mendiskusikan kerja La' o Hamutuk dan kekhawatiran-kekhawatiran dari masyarakat yang berhubungan dengan lembaga-lembaga internasional. Berdasarkan pada pertemuan-pertemuan ini, kami mengadakan penyelidikan tentang kegiatan-kegiatan Polisi Sipil PBB (CivPol), Proyek Pemberdayaan Masyarakat World Bank, dan bantuan pemerintah Portugis kepada Timor Lorosa'e. Karena kerja kami di bagian Timur, kami dapat secara penuh melibatkan kelompok-kelompok masyarakat dari keempat kabupaten ini dalam Nicaragua Exchange dan telah membangun ikatan organisasi yang kuat untuk masa mendatang.

Meskipun adanya keberhasilan-keberhasilan ini, kantor kami menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan ini mencerminkan kenyataan hidup diluar Dili di seluruh Timor Lorosa'e: listrik yang jarang menyala, air terbatas, tidak ada akses telepon kecuali di lapangan udara Baucau diluar kota; tidak ada layanan pengiriman dan penerimaan surat, dan akses yang terbatas ke pemerintah pusat dan lembaga-lembaga internasional yang semuanya berpusat di Dili. Karena itulah La' o Hamutuk menemukan kesulitan untuk melakukan komunikasi yang sering dan koordinasi antar kantor Dili dan Baucau. Kami juga menemukan bahwa kerja La' o Hamutuk pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat basis belum terintegrasi kedalam semua program kami, karena kami terlalau terfokus pada kantor kami di kabupaten, seperti di Baucau.

Setelah pertimbangan dan diskusi panjang diantara staf dan anggota dewan, kami memutuskan untuk menutup kantor Baucau pada September, sementara tetap mempertahankan hubungan dekat yang telah terjalin di kabupaten-kabupaten bagian Timur. Kami memutuskan untuk tidak membuka kantor di kabupaten-kabupaten lain, dan lebih memilih bekerja secara dekat dengan organisasi-organisasi yang telah ada di tingkat kabupaten, mendiskusikan mekanisme untuk meningkatkan dan memperkuat jaringan ini di seluruh kabupaten Timor Lorosa'e. Kami juga kembali memantapkan komitmen kami untuk mengintegrasikan kerja kabupaten kedalam seluruh penyelidikan dan aktivitas La' o Hamutuk, dan pentingnya bagi semua staf bekerja sewaktu-waktu di luar Dili, dimana lebih dari 75% rakyat Timor Lorosa'e tinggal.

Mengenai perlengkapan kantor, kami telah meningkatkan peralatan komputer, membuat jaringan komputer di kantor Dili dan men-up-date perangkat lunak anti-virus pada semua komputer. Kami terus bekerja mengembangkan sistem yang lebih baik didalam kantor dan juga belajar satu sama lain sebanyak mungkin.

Sampai dengan 1 Juli 2002, staf kami terdiri dari lima orang Timor (dua perempuan dan tiga pria) dan tiga orang internasional (satu perempuan dan dua pria). Staf Timor kami tidak mengalami perubahan selama periode pelaporan ini. Meskipun demikian, sukarelawan JVC dari Jepang Mayumi Hachisuka menyelesaikan masa baktinya dengan La' o Hamutuk dan meninggalkan negara ini. Andrew de Sousa, yang telah menjadi sukarelawan atas dukungan Patrick Stewart fellowship dari Amnesty International USA, menyelesaikan masa bakti kesukarelaannya dan menjadi anggota staf tetap. Orang internasional ketiga, Vijaya Joshi dari Australia, memutuskan kontraknya lebih awal.

Pada bulan Mei, kami mulai mencari dua staf internasional yang baru untuk menggantikan staf yang pergi, dan untuk menambah dua orang staf lokal. Kami sedang bekerja mencapai kesetaraan jender.

(Sampai dengan akhir bulan Agustus, kami telah mempekerjakan satu orang perempuan Timor, satu pria Timor, dan satu perempuan Brasil).

Kami mempunyai komitmen terhadap sebuah struktur organisasi yang demokratis, non-hierarkis dan transparan. Setiap anggota staf mempunyai tanggungjawab untuk mengkoordinasikan paling sedikit satu aspek dari kegiatan-kegiatan La'o Hamutuk dan penyelidikan. Dua kali seminggu, semua staf bertemu untuk membagi informasi, mengkoordinasikan kegiatan, mendiskusikan isu-isu penting dan membuat keputusan bersama. Sebuah tim koordinasi yang terdiri dari tiga orang (dua orang Timor dan satu internasional) bertanggungjawab atas personel (mempekerjakan, evaluasi, dan pemantauan umum terhadap kegiatan-kegiatan staf) dan tugas-tugas administrasi (keuangan, pencarian dana, dan dokumentasi kantor). Selama paruh pertama tahun 2002, kami terus mengembangkan struktur dan fungsi-fungsi dari tim koordinasi ini.

Harapan untuk sisa tahun 2002

Untuk enam bulan kedepan, penyelidikan dan pelaporan La'o Hamutuk akan memfokuskan pada banyak isu-isu penting, termasuk

- Bantuan bilateral Jepang, Portugis, dan Australia kepada Timor Lorosa'e.
- Bank Pembangunan Asia dan Timor Lorosa'e, termasuk program-program yang dikelola ADB dan program lain dibawah TFET.
- Masuknya Timor Lorosa'e sebagai anggota baru Bank Dunia, IMF dan ADB.
- Aspek-aspek internasional dari perminyakan di Laut Timor dan tempat-tempat lain –Australia, perusahaan-perusahaan minyak, pembangunan ekonomi, buruh, dan lingkungan.
- Perdagangan internasional dan Kebijakan-kebijakan perniagaan – bagaimana perusahaan-perusahaan dan investor-investor internasional berhubungan dengan pemerintahan baru Timor Lorosa'e.
- Keadilan internasional – peranan pemerintah-pemerintah asing dan lembaga-lembaga internasional dalam memberikan keadilan bagi Timor Lorosa'e saat ini, dan mengakhiri impunitas pada kejahatan-kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan disini antara tahun 1975-1999.
- Militerisasi – bagaimana angkatan bersenjata Timor Lorosa'e dipengaruhi dan didanai oleh pemerintah-pemerintah asing, dan pelajaran baik dan buruk apa yang dapat diperoleh dari luar?

Penyelidikan-penyelidikan ini akan dilaporkan dalam Buletin dan program radio mingguan kami. Kami telah mendekati pemerintah baru Timor Lorosa'e untuk mendapatkan saran atas banyak isu ini, dan berharap bekerja baik dengan Parlemen maupun Dewan Menteri untuk memperbaiki saling pengertian dengan Republik Demokratis Timor Leste untuk menetapkan sistem hukum dan hubungan internasional dalam dunia abad 21 yang berbahaya dan mengglobal.

Kami berharap untuk mempekerjakan dua orang baru dari Timor Lorosa'e dan dua staf baru internasional sebelum akhir tahun 2002. Salah satu pendiri organisasi, Pamela Sexton, akan pulang ke Amerika Serikat setelah lebih dari 2 tahun bersama La'o Hamutuk.

Pada awal bulan Oktober, kami akan mengadakan pertemuan perencanaan strategis selama dua hari dimana Dewan dan staf La'o Hamutuk – bersama-sama dengan kolega dari organisasi-organisasi partner dari seluruh Timor Lorosa'e – akan mengevaluasi kerja La'o Hamutuk selama tahun lalu dan berencana untuk masa depan.

Lampiran I: Laporan Keuangan

Selama pertengahan tahun pertama 2002, La'o Hamutuk menerima \$89.097 dalam bentuk pendapatan tunai, dan \$3.600 dalam bentuk sumbangan in-kind. Kami membelanjakan \$52.890. Meskipun surplus cukup besar, itu mencerminkan fakta bahwa kebanyakan dari pemberi dana tetap kami memberikan bantuan tahunan mereka selama pertengahan tahun pertama itu, dan kami mengharapkan pendapatan yang jauh lebih kecil selama pertengahan tahun kedua 2002. Meskipun pendapatan kami sekitar \$5.800 lebih kecil daripada jumlah yang diharapkan untuk pertengahan tahun ini, pengeluaran kami \$12.000 lebih rendah daripada yang dianggarkan, terutama karena jumlah staf internasional yang sedikit daripada yang kami rencanakan. Posisi keuangan kami dalam bentuk yang sehat.

	Tahun 2002 yang diproyeksikan ¹	Paruh pertama 2002 Aktual ²	Selisih dari perkiraan ³
Pendapatan			
Hibah Umum ⁴	110,000	66,663	-3,000
Hibah proyek Exchange ⁴	25,000	19,868	0
Sumbangan tunai dari perorangan	8,000	2,363	-1,637
Sumbangan In-kind	5,000	3,600	0
Pendapatan lain-lain	800	203	-197
Total pendapatan tunai (tidak termasuk in-kind)	143,800	89,097	-5,834
Pengeluaran			
Personalialia ⁵	-79,650	-23,143	-8,082
Perlengkapan dan pelayanan kantor	-3,500	-1,229	-521
Perjalanan (lokal dan internasional)	-7,500	-910	-2,000
Sewa kantor ⁶	-3,600	0	-600
Exchange (Brazil)	-2,737	-2,737	0
Exchange (Nikaragua)	-22,263	-15,019	0
Kerja program (penerbitan, dan biaya produksi radio)	-4,800	-3,763	1,363
Telephone and internet	-10,500	-2,767	-2,483
Fiscal sponsor fees	-1,500	-100	0
Pengeluaran lain-lain	-300	-30	-120
Publikasi (suratkabar dan buku-buku perpustakaan)	-500	-192	-58
Keamanan	-600	-250	-50
Penerjemahan	-350	-140	-35
Listrik	-360	-150	-30
Peralatan Komputer	-3,000	-2460	960
Mebel	-900	0	-450
TOTAL Pengeluaran	-142,060	-52,890	-12,106

¹ Pendapatan dan pengeluaran yang diproyeksikan untuk item ini untuk seluruh tahun 2002, berdasarkan pada angka-angka dalam Laporan Tahunan 2001.

² Pendapatan dan pengeluaran actual selama enam bulan pertama tahun 2002.

³ Selisih antara jumlah yang telah kami perkirakan untuk saat ini dengan jumlah aktual.

⁴ La'o Hamutuk menerima hibah berikut ini selama periode pelaporan ini:

Kedutaan Besar Finlandia di Indonesia	\$35,316	Bantuan umum
HIVOS Foundation	\$30,523	Bantuan umum
Oxfam Great Britain	\$824	Menghadiri konferensi minyak
Solidago Foundation	\$2,000	Nicaragua Exchange
Oxfam Australia	<u>\$17,868</u>	Nicaragua Exchange
Total	\$86,531	

⁵ Biaya personalia termasuk gaji, pajak, asuransi kesehatan, housing allowance, dan biaya relokasi yang disisihkan untuk staf internasional setelah mereka kembali ke negara asal (setara dengan gaji mereka untuk tahun pertama kerja). Relokasi dan biaya-biaya lain lebih kecil dari yang dianggarkan karena kami tidak mempekerjakan staf internasional baru seperti yang diproyeksikan selama periode pelaporan ini, dan karena satu orang staf memutuskan kontraknya dan setuju untuk tidak mengambil relokasinya. Staf tambahan dari local dan internasional sedang dipekerjakan selama paruh kedua tahun ini.

⁶ Biaya sewa untuk kantor kami di Baucau disumbangkan sebagai sumbangan in-kind. Sewa untuk kantor Dili, yang dalam pemakaian bersama dengan dua LSM lain, tidak ditagih tetapi akan diperlakukan sebagai biaya renovasi bangunan selama paruh kedua tahun 2002.

Lampiran II: Artikel-artikel Buletin Volume 3 (tahun 2002)

Edisi 1 (Februari)

- Assessment terhadap Misi Polisi PBB di Timor Lorosa'e
- Assessment terhadap Proyek Pilot Pusat Pelayanan Pertanian dari of World Bank
- Pertanian Berkelanjutan di Timor Lorosa'e
- Laporan Konferensi Para Donator untuk Timor Lorosa'e di Oslo
- Konformasi atas Persetujuan Amerika Serikat atas Invasi 1975
- Editorial Tamu: Mengapa Menolak Pasukan Bela Diri Jepang? (oleh Nuno Rodrigues)

Edisi Rangkap 2-3 (April)

- Bantuan Amerika Serikat Kepada Timor Lorosa'e (USAID)
- Birokrasi dan Keuntungan: Office of Transition Initiatives and Development Alternatives International, Inc.
- U.S. Support Group East Timor and DynCorp, Inc.
- Fokus pada Kopi dan Timor Lorosa'e
- Kopi dalam Perekonomian Dunia
- Kopi di Timor Lorosa'e Saat Ini
- Proyek Kopi dari National Cooperative Business Association (NCBA)
- Sejarah Kopi
- Editorial: Menantang Ketidakadilan dalam Kopi
- Laporan dari World Social Forum II, Porto Alegre, Brazil
- Menghidupkan dan Menemukan Kembali Edukasi Rakyat (Dai Popular)

Issue 4: Edisi Khusus Kemerdekaan! (Mei)

- Dengan Kemerdekaan, Apa Tantangan Bagi Celah Timor? (sejarah, batas, isu-isu hukum)
- Editorial: Australia: Hentikan Mencuri Minyak Timor Lorosa'e
- Timor Lorosa'e Menghadapi Tantangan Pasca-UNTAET: Apa Yang Harus Dilakukan?
- Keadilah Masih Tertunda
- 55,000 Rakyat Timor Masih Terdampar di Indonesia
- Apa Latar Belakang Dukungan Cina Kepada Timor Lorosa'e?
- Gender, Kekuasaan, Pemberdayaan dan Perubahan Sosial: Sebuah Pertukaran dengan Aktivistis dari Nikaragua
- Editorial: Kemandirian Keuangan?

Edisi 5 (Juli, tetapi dicetak pada akhir bulan Juni)

- Selain Uang, Minyak Juga Membawa Masalah
- Proses Eksploitasi Minyak Bumi
- Pilih Kemakmuran Daripada Minyak
- Ladang-ladang Minyak dan Gas di Laut Timor
- Empat-Perlima Gas Australia Terletak diluar Laut Timor
- Perusahaan-perusahaan Minyak Laut Timor (termasuk pembagian dan pendapatan)
- Laporan dari Konferensi Para Donor di Dili Mei 2002
- Apa Yang Dikehendaki Aktivistis Timor Lorosa'e Dari Solidaritas Internasional?

Lampiran III: Program Radio La' o Hamutuk (2002)

Januari

- Draft Konstitusi Timor Lorosa'e (Deonizio Babo dari East Timorese Jurists' Association - AMNEFTIL-Asosiasi Makaer Fukun Timor Lorosa'e)
- Kontroversi diubahnya Mejlis Konstitusi menjadi Perlemen Nasional (Manuel Carrascalão dari Kelompok Pembela Demokrasi, Amandio de Araújo dari Universitas Timor Lorosa'e dan Abel dos Santos dari Sa'he Institute)
- Masalah Buruh di Hotel terapung Central Maritime (Luis Soares, staf hubungan buruh dari Central Maritime)

Februari

- Hasil dari Konsultasi terhadap Draft Konstitusi (Mario Araújo dan Delly Soares dari Kelompok Kerja Konstitusi)
- Perkembangan Rencana Nasional Timor Lorosa'e (Emilia Pires, Direktur National Planning Commission, dan João Gonçalves, anggota Parlemen Nasional)
- Perkembangan Sektor Pertanian (Gil Rangel, Koordinator Pilot Agricultural Service Centers dari World Bank, dan Ego Fatima Lemos dari LSM Permakultura Timor Lorosa'e)

Maret

- Kontroversi seputar Pasukan Beladiri Jepang di Timor Lorosa'e (Mateus Gonçalves dari Sa'he Institute dan Tome Xavier dari PARC)
- Asosiasi Pria Nikaragua Menentang Kekerasan (Ruben Reyes dari Nicaraguan Men's Association against Violence)
- Perempuan, Kekerasan dan Demokrasi (Madlyn Centeno West dari Nicaraguan Women's Network against Violence)
- Cadangan Minyak dan Gas Timor Lorosa'e dan Prospek Lapangan Kerja bagi orang-orang Timor Lorosa'e (Jose da Costa, Presiden Serikat Buruh Timor Lorosa'e KSTL)

April

- Konfrontasi dengan kebijakan World Bank dan IMF (Saleh Abdullah dari INSIST dan Mateus Gonçalves dari Sa'he Institute for Liberation)
- Kekerasan Jender dan Pemberdayaan Perempuan (Madlyn Centeno West dari Nicaraguan Women's Network Against Violence)
- Jender, Proses Politik dan Pemilihan Umum (Delly telah diundang pada waktu itu oleh Fokupers untuk jaringan kerja konstitusi jender)

Mei

- Cadangan Minyak dan Gas Timor Lorosa'e dan Prospek bagi Pembangunan (Estanislau Saldanha dari Kelompok Studi Timor Lorosa'e dan Miguel G. M. Manetelu, Presiden National Youth Council of Timor Lorosa'e)
- Konferensi Para Donator (Mario Araújo dan Delly Soares, Pengamat LSM Pada Konferensi Donator)
- Pasar Bebas – Apa Maknanya? (Julino Ximenes dari Yayasan HAK dan Mateus Gonçalves dari Sa'he Institute)
- Timor Lorosa'e sesudah UNTAET (Diskusi antara Thomas Freitas, Mericio Juvenal, dan Andrew de Sousa dari La' o Hamutuk)

Juni

- Cadangan Minyak dan Gas di Laut Timor (Eusebio Guterres, anggota Parlemen Nasional)
- Globalisasi – Apa Artinya? (Julino Ximenes dari Yayasan HAK, Mateus Gonçalves dari Sa'he dan staf *La' o Hamutuk*)
- Cadangan Minyak dan Gas Timor Lorosa'e dan Prospek bagi Pembangunan (Olandina Cairo dari organisasi perempuan ETWAVE, Antonio Cardoso, anggota Parlemen Nasional, dan Deometrio Amaral dari LSM Lingkungan Haburas)

Lampiran IV: Pertemuan dan Presentasi Umum

- 27 Februari Pertemuan umum tentang Timor Lorosa'e masuk menjadi anggota Kelompok Bank Dunia. Pertemuan ini diorganisir oleh organisasi-organisasi termasuk La'o Hamutuk yang berpartisipasi dalam World Social Forum.
- 12 March Konferensi Pers di depan hotel terapung Amos W. di Dili dimana sebuah pernyataan pers berjudul "Dapatkan Norma Hukum Berlaku?: Tekanan dari Markas PBB Memperburuk Kontroversi Pajak Amos W." didistribusikan secara luas kepada wartawan dan masyarakat umum. La'o Hamutuk mengungkapkan bahwa Markas Besar PBB di New York telah menekan Pemerintahan Transisi PBB di Timor Lorosa'e untuk mengizinkan hotel yang dimiliki orang Inggris itu untuk menolak membayar \$750.000 dalam pajak pelayanan, meskipun pajak seperti ini berlaku dibawah peraturan yang dibuat oleh pemerintah UNTAET disini. Isu utama adalah apakah perusahaan-perusahaan asing diberikan perkecualian pajak oleh PBB, mengesampingkan pemerintah Timor Lorosa'e. Peristiwa ini, dan masalah-masalah yang diangkatnya, diliput secara luas oleh media massa. [dua bulan kemudian, Kepala UNTAET Sergio Vieira de Mello mengikuti perintah dari Sekretaris Umum dan menerapkan kekuasaan absolutnya, mengesampingkan pemerintah Timor Lorosa'e dan Revenue Service (kantor pendapatan) dan mengizinkan Amos W. pergi tanpa membayar pajak.]
- 12 April Pertemuan umum dengan Madlyn West dan Ruben Reyes tentang pergerakan rakyat di Nikaragua, masa lalu dan saat ini. Pertemuan ini diorganisir oleh Yayasan HAK dan Sa'he Institute dan ditindaklanjuti dengan Nicaragua Exchange seperti dijelaskan dibawah ini.
- 17 April Presentasi oleh Thomas Freitas tentang arti "Pemerintahan yang Bersih" pada seminar sehari yang diorganisir oleh Kelompok Studi Timor Lorosa'e. Presenter lain termasuk wakil-wakil dari World Bank dan Kantor Pengawas Umum.
- 4 Mei Pertemuan umum dengan mantan Menteri Keuangan pemerintah transisi Timor Lorosa'e, Fernanda Borges. Pertemuan itu diadakan sejenak setelah Ms. Borges mengundurkan diri, sebagai protes atas kurangnya transparansi dalam pemerintah baru; pembicaraan itu memfokuskan pada tantangan dan model-model untuk pengelolaan keuangan di Timor Lorosa'e.
- 15 Mei Pertemuan dengan para petani sebagai bagian dari kegiatan Expo Popular, yang diorganisir oleh sebuah koalisi LSM-LSM lokal (HASATIL). La'o Hamutuk diundang untuk memfasilitasi pertemuan ini untuk mendiskusikan pembangunan nasional, kemandirian dan konteks global.
- 21 Mei Pertemuan umum dengan pengacara internasional dan penyokong lama penentuan nasib sendiri Timor Lorosa'e, Dr. Roger Clark. Pembicaraannya memfokuskan pada hukum maritim internasional dan sejarah batas maritim antara Australia, Indonesia dan Timor Lorosa'e.
- 30 Mei Pertemuan umum dengan Esperanza Martinez dan Hemantha Withenage dari OilWatch tentang dampak pembangunan perminyakan secara global dan apa yang dapat dilakukan terhadapnya.
- 7 June Konferensi pers dari Asosiasi Pria Melawan Kekerasan yang baru terbentuk. Konferensi pers ini diorganisir oleh para pria yang berpartisipasi dalam Nicaragua Exchange tentang Gender, Kekuasaan dan Kekerasan dan menandai pendirian secara formal Asosiasi tersebut. Peristiwa ini diliput secara luas oleh radio, televisi dan media cetak.